



**TOURIST AREA DEVELOPMENT PLAN BASED ON NAGARI POTENTIAL IN KANAGARIAN ANDALEH TANAH DATAR DISTRICT**

**RENCANA PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BERBASIS POTENSI NAGARI DI KANAGARIAN ANDALEH KABUPATEN TANAH DATAR**

**Irnowati Siregar**

Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Ekasakti

E-mail: [siregar.irna68@gmail.com](mailto:siregar.irna68@gmail.com)

**ARTICLE INFO**

**Correspondent:**

**Irnowati Siregar**  
[siregar.irna68@gmail.com](mailto:siregar.irna68@gmail.com)

**Key words:**

*plan, development, area, tourism, nagari potential, Nagari Andaleh*

**Website:**

<https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

*page: 371- 378*

**ABSTRACT**

*This research aims to develop tourist areas in Andaleh city based on the potential of the city. The current condition of the city's potential has not been utilized optimally, the existing city master plan is only a plan for agro tourism and the city's creative economy. While in the field of flora, fauna, nature, topography, history and culture it has not been optimally developed. Data was collected based on surveys, field identification, literature studies, interviews and documentation. The method is carried out by analyzing the potential-based area planning literature data that has been mapped by previous researchers, then descriptively and qualitatively adapted to the strategic potential of the city. The results of the mapping are grouped based on the research flow of the potential of the city that has been planned, the design of tourism development based on the potential of the city in synergy with the 5 (five) existing tourist sites, so that it becomes a sustainable tourism from one tour to another. The tourism design model that is planned can be an integrated tourism with clustered patterns in each potential city.*

Copyright ©2022 JSCR. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b> Irnawati Siregar siregar.irna68@gmail.com</p> <p><b>Kata kunci:</b> rencana, pengembangan, kawasan, wisata, potensi nagari, Nagari Andaleh</p> <p><b>Website:</b> <a href="https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR">https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR</a></p> <p><b>hal:</b> 371- 378</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kawasan wisata di nagari Andaleh dengan berbasis potensi nagari. Kondisi yang ada saat ini potensi nagari belum tergarap secara optimal, master plan nagari yang ada hanya rencana agro wisata dan ekonomi kreatif nagari. Sementara pada bidang flora, fauna, alam, topografi, sejarah dan budaya belum tergarap secara optimal. Data dikumpulkan berdasarkan survey, identifikasi lapangan, studi literatur, wawancara dan dokumentasi. Metode yang dilakukan dengan menganalisis data literatur perencanaan kawasan berbasis potensi yang telah dipetakan oleh peneliti sebelumnya, kemudian secara deskriptif kualitatif disesuaikan dengan potensi strategis nagari. Hasil dari pemetaan di kelompokkan berdasarkan alur penelitian potensi nagari yang telah direncanakan, desain pengembangan wisata berbasis potensi nagari bersinergi dengan 5 (lima) tapak wisata yang ada, sehingga menjadi wisata berkelanjutan dari satu wisata ke wisata lainnya. Model desain wisata yang direncanakan dapat menjadi wisata terpadu dengan pola berkelompok dimasing-masing potensi nagari.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2022 JSCR. All rights reserved.</i></p>

## PENDAHULUAN

Nagari Andaleh terletak di Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Daerah administratif Nagari Andaleh terdiri dari empat jorong, yaitu Jorong Jirek, Jorong Subarang, Jorong Batukadurang, dan Jorong Koto Gantiang. Kondisi topografi Nagari Andaleh berada 1.000 meter di atas permukaan laut dengan jumlah penduduk 611 kepala keluarga, lebih kurang 200 kepala keluarga bekerja sebagai petani bunga, sedangkan sisanya merupakan petani palawija, Pegawai Negeri Sipil dan swasta. Luas Nagari Andaleh 21 kilometer persegi atau 14,56 persen dari luas wilayah Kecamatan Batipuh. Nagari Andaleh berjarak 9 kilometer dari Kecamatan Batipuh dan 35 kilometer dari ibukota kabupaten Batu Sangkar.

Nagari Andaleh mempunyai prestasi di tingkat lokal dan nasional di bidang Agro Bunga. Tahun 2006 Nagari Andaleh mendapat predikat nagari terbaik di Sumatera Barat, ditunjang dengan keberhasilan pemerintah nagari dalam mengembangkan perekonomian penduduk melalui pengembangan nagari sebagai pusat bunga di Sumatera Barat.

Saat ini jenis bunga yang ada di Nagari Andaleh sudah mencapai 183 *species*. Bunga Serunai (*Chrysan*) dan bunga Anturium, merupakan bunga khas Nagari Andaleh. Tahun 2021 melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga mengembangkan Nagari Andaleh menjadi kawasan wisata dengan *Masterplan* dan DED yang direncanakan.

Kemudian pada tahun 2022 Nagari Andaleh terpilih kembali berprestasi di bidang Wisata Agro Bunga pada Program Strategis Daerah Sumatera Barat dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat, Nomor 556-4-2022 tanggal 14 Januari 2022 tentang pembinaan Desa/Nagari Wisata Agro Sumatera Barat.

Hasil penelitian Rencana *Masterplan* Kawasan Agrowisata dan Ekonomi Kreatif oleh Siregar, dkk. (2022, direncanakan Kawasan *Masterplan* mengikuti pola dan kontur tanah, di mana tapak disesuaikan dengan kondisi masing-masing wisata dan ekonomi kreatif yang direncanakan. Tapak wisata yang direncanakan terdiri dari; wisata sungai dan sawah wisata edukasi pembibitan bunga berupa rumah kaca (*greenhouse*), wisata pertanian dan palawija, wisata sejarah pohon Andaleh dan pusat bazar. Pada Gambar 1, diperlihatkan *Masterplan* Rencana Kawasan Agro wisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Nagari.



**Gambar 1. *Masterplan* Rencana Kawasan Agrowisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Nagari**

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Siregar, dkk (2022), direncanakan 5 (lima) model wisata, antara lain; (1) wisata air sungai dan sawah mengikuti pola *view* yang dikelilingi sawah, (2) wisata edukasi pembibitan bunga dengan *greenhouse*, (3) wisata pertanian dan palawija dengan memanfaatkan transering tanah yang sangat menarik, (4) sejarah pusat pohon Andaleh dan pusat bazar ekonomi kreatif dilengkapi dengan fasilitas ruang bermain anak antara lain; bola kaki, bola kasti, petak umpat dan permainan tradisional lainnya (Siregar, 2020), (5) wisata taman bunga, terletak di lokasi perumahan warga petani bunga. Taman bunga adalah hasil bunga usaha pembibitan dari *greenhouse* yang suhunya diatur sehingga mencapai kelembaban yang stabil (Zulfa, 2017).

Berdasarkan prestasi dan penghargaan serta hasil penelitian terdahulu, sangatlah memungkinkan Nagari Andaleh direncanakan pengembangan wisata yang lebih menonjolkan kearifan lokal dan budaya. Potensi kearifan lokal yang belum tergarap dengan optimal tersebut adalah bidang flora, fauna, alam, topografi, sejarah dan budaya.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Nagari Andaleh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan pada pengembangan wisata berbasis potensi nagari adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian kualitatif dilakukan secara dekriptif analitik

dengan wajar dan natural sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi data dengan menafsirkan fenomena yang terjadi, dan melibatkan metode yang ada.

Pengumpulan data kualitatif didapat melalui observasi lapangan, telaah pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi dilakukan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan tapak, terutama pada kondisi tapak, luasan tapak, iklim yang mempengaruhi tapak, vegetasi yang hidup di atas tapak. Sedangkan observasi lingkungan dilakukan pada sarana dan prasarana di sekitar tapak, transportasi menuju tapak dan perekonomian masyarakat. Pengambilan data melalui wawancara dilakukan pada informan dari kantor wali nagari dan pemuka masyarakat yang ada di lokasi tapak, untuk dokumentasi diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian, sedangkan untuk telaah pustaka dirujuk pada penelitian terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Tapak Perencanaan

Analisa tapak perencanaan dan pemilihan lokasi tapak disesuaikan dengan potensi dan kondisi di lapangan (Gambar 2). Tapak terpilih terletak di daerah berkontur yang relatif sesuai dengan rencana wisata yang dikembangkan. Wisata yang sudah ada dalam perencanaan *masterplan* dari penelitian terdahulu dikembangkan di daerah sekitar rencana wisata yang ada, seperti; wisata sungai dan sawah yang terletak di tengah-tengah persawahan dengan sumber air di sepanjang lahan persawahan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 63 Tahun 1993). Model wisata sungai (*river tourism*) dan wisata sawah dikembangkan dengan konsep keterkaitan lingkungan alam dan sekitarnya, dengan opsi untuk mengembangkan fasilitas rekreasi (Yurbani, 2021). Tapak wisata sungai dan sawah yang direncanakan juga mempertimbangkan tata letak rute menuju jalan ke site, dengan parameter mengolah sungai dapat menjadi pemandangan visual dan estetika dengan struktur lahan tidak merusak lingkungan (Mulyawardani, 2017).



Gambar 2. Tapak Desain Wisata Sungai dan Sawah

Berdasarkan konsep lingkungan wisata sungai dan sawah setelah dianalisa dapat dikembangkan wisata berkuda dengan pemanfaatan jalur berkuda mengikuti jalan yang mengelilingi site wisata sungai dan sawah, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Desain Tapak Model Track Wisata Berkuda

Tapak wisata edukasi pembibitan bunga dengan media Rumah Kaca (*greenhouse*) yang terletak pada lahan pertanian warga. Budidaya dalam *greenhouse* memiliki lingkungan dengan keunggulan hasil produksi terkontrol dengan keseragaman panen pada tiap tanaman (Usman, 2017).



Gambar 4. Desain Tapak Edukasi Pembibitan Bunga

Menganalisis tapak wisata edukasi pembibitan bunga dapat dikembangkan peternakan sapi perah dengan konsep ramah lingkungan. Pengunjung dapat melakukan kegiatan wisata sambil belajar. Kegiatan praktik edukasi yang dilakukan pengunjung adalah berkunjung dari edukasi pembibitan bunga ke edukasi peternakan sapi dan kambing dilanjutkan ke pabrik pengolahan susu, seperti yang ditunjukkan Gambar 5.



**Gambar 5. Desain Tapak Wisata Peternakan Sapi Perah**

Analisis yang dilakukan terhadap wisata pertanian dan palawija dengan edukasi agrowisata, melibatkan kelompok tani sebagai pelaksana, pemerintah dan investor/swasta (Pambudi, 2018). Tapak dari wisata pertanian dan palawija dengan transering tanah yang menarik dapat dikembangkan wisata bumi perkemahan, seperti diperlihatkan pada Gambar 6.



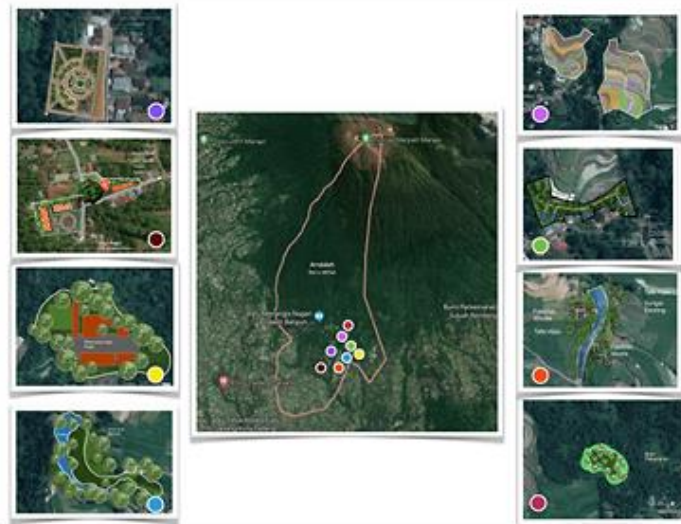
**Gambar 6. Desain Tapak Wisata Pertanian dan Palawija**

Karakteristik dari nagari menjadi potensi wisata yang dapat mengangkat wisata yang sangat kompleks, hal ini yang menjadi berbeda dari daerah lainnya (Adi, 2017). Khusus perletakkan wisata bumi perkemahan yang direncanakan berdekatan dengan wisata pertanian dan palawija (Gambar 7).



Gambar 7. Desain Tapak Wisata Bumi Perkemahan

Konsep Desain, sesuai dengan *masterplan* pengembangan wisata berbasis potensi nagari di Nagari Andaleh, kolaborasi *zoning* wisata yang sudah ada dengan penambahan *zoning* wisata baru yang direncanakan saling terintegrasi. Potensi nagari dibidang ekonomi kreatif juga sangat berperan dalam sektor pariwisata, saling bersinergi jika dikelola dengan baik (Suparwoko, 2019) (Gambar 8).



Gambar 8. *Masterplan* Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Potensi Nagari

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Desain pengembangan tapak wisata berbasis potensi nagari bersinergi dengan 5 (lima) tapak wisata yang ada, dapat dijadikan wisata berkelanjutan dari satu wisata ke wisata yang lain. Model wisata yang direncanakan dapat menjadi wisata terpadu dengan pola berkelompok di masing-masing potensi nagari.

### Saran

Berdasarkan potensi yang ada di Nagari Andaleh masih banyak potensi yang belum diolah secara menyeluruh, terutama pada bidang budaya. Sebab itu penting dilakukan penelitian lanjutan yang mengkaji seni budaya Nagari Andaleh.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Thressia, M., Siregar, I., & Mulyadi, M. (2020). Pengembangkan Usaha Home Industri di Kenagarian Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(1), 20-29. DOI: <https://doi.org/10.25077/bina.v3i1.164>
- J. M. B. Pineda, (2008) "TEC empresarial.," *TEC Empres.*, vol. 2, no. 3, p. ág. 8-17, [Online]. Available: [https://revistas.tec.ac.cr/index.php/tec\\_empresarial/article/view/859](https://revistas.tec.ac.cr/index.php/tec_empresarial/article/view/859)
- Siregar, I., & Sriyolja, Z. (2020). Rancangan ruang bermain anak yang kreatif dan edukatif dengan pemanfaatan lahan fasilitas umum. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 7(2), 111, doi: 10.31258/dli.7.2.p.111-115.
- Zulfa, V.Z. (2018) "Optimasi Persebaran Suhu dan Kelembapan pada Iklim Mikro Greenhouse Untuk Pertumbuhan Tanaman," *Inst. Teknol. Sepuluh Nop.*, p. 59, 2017.
- J. S. Albi Angito, "Metodologi penelitian kualitatif," .
- Unknown, "PerMen PU No 63 1993 ttg Garis Sempadan Sungai, Daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai Dan Bekas Sungai," *Археология*, vol. 1, no. August, pp. 117-125, 1993.
- Yurbani, M. (2021) "Pemanfaatan Irigasi Dan Sungai Sebagai Sumber Wisata Lokal Air Dan Kuliner Desa Bincau," *OSF Prepr.* June, no. June, [Online]. Available: <https://osf.io/preprints/fwcm6/>
- R. A. Mulyawardani and D. Septanti, (2017) "Wisata Edukasi dan Rekreasi di Kawasan Sungai Cisadane," *J. Sains dan Seni ITS*, vol. 6, no. 2, pp. 268-271, doi: 10.12962/j23373520.v6i2.27225.
- Usman, N. ( 2017) "Kawasan hortikultura dengan konsep greenhouse di makassar," *Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar*, pp. 1-93.
- S. H. Pambudi, N. Sunarto, and P. Setyono, "Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Mendukung Pembangunan Pertanian - Studi Kasus di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo," *Anal. Kebijakan. Pertan.*, vol. 16, no. 2, p. 165, doi: 10.21082/akp.v16n2.2018.165-184.
- S. W. Adi and E. P. Saputro, (2018) "Potensi Daya Tarik Wisata Sejarah Budaya," *Perkemb. Konsep dan Ris. E-bus. di Indones.*, pp. 744-751, 2017, [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9036>
- W. Suparwoko, (2010) "Pengembangan Ekonomi Kreatif Sebagai Penggerak Industri Pariwisata Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah," *Simp. Nas. Menuju Purworejo Din. dan Kreat.*, no. July, p. 3.